

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen terbagi dalam dua kelas yaitu kelas eksperimen (kelas VIII E) dan kelas kontrol (VIII F). Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 06 April 2010 sampai selesai di MTs NU Nurul Huda Kudus

Sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peneliti menentukan materi pokok serta menyusun rencana pembelajaran. Materi pokok yang dipilih adalah bangun ruang prisma. Pembelajaran yang digunakan pada kelas eksperimen menggunakan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme, sedangkan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional.

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan studi lapangan untuk memperoleh data nilai *posttest* dari hasil tes setelah dikenai *treatment*. Untuk kelas eksperimen dikenai *treatment* pembelajaran matematika dengan pendekatan konstruktivisme. Sedangkan untuk kelas kontrol merupakan kelas yang tidak dikenai *treatment*. Data nilai tersebut yang akan dijadikan barometer untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Adapun nilai *posttest* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1
Data Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen dengan pendekatan konstruktivisme

NO	NAMA	KODE	NILAI
1	ANGGI KUSYANI	E-01	80
2	ANIK DWI DEPANI	E-02	80
3	ANIK RIYANTI	E-03	78
4	ARI DEWI JAYANTI	E-04	75
5	CHOIRUN NI'MAH	E-05	85
6	DEVI MARFIANI	E-06	73
7	DEWI MASITHOH	E-07	73
8	EGA YUNIKE PRASTIYANI	E-08	71
9	ERIFA DWI ARIANI	E-09	68
10	ERNA ZULIANI	E-10	65
11	EVA RAHAYU	E-11	73

12	EVA ZULIANA	E-12	57
13	FIDA RISTIANTI	E-13	73
14	FITRI ANA SISKA	E-14	83
15	FITRIYANI	E-15	65
16	FITROTUN	E-16	63
17	HANI TAMIMI	E-17	71
18	HELMI LUSIANTI	E-18	71
19	IMROTUL AZIZA	E-19	68
20	LILIK ISNA WATI	E-20	81
21	LILIK PUJI HASTUTIK	E-21	65
22	MELA SELVIANA	E-22	83
23	MUDHALIFAH RAMANDHANI	E-23	67
24	NOFIANA SARASWATI	E-24	73
25	NURUL LUSIANA DEWI	E-25	67
26	QURROTUL AINI	E-26	65
27	RISA WULANDARI	E-27	55
28	SIFIANA HIKMAWATI	E-28	68
29	SITI FATIMAH	E-29	73
30	WAHKIDATUL AZIZAH	E-30	68
31	WINDY ROSALINA	E-31	68
32	YENY WULANDARI	E-32	55
33	YULIYANTY	E-33	75
34	YUSRIYATUL ROFIQOH	E-34	85
35	ZULI DESI RATNA SARI	E-35	71
36	ZUMAROH	E-36	75
JUMLAH			2566

Tabel 4.2
Data Nilai *Posttest* Kelas Kontrol Model Pembelajaran Konvensional

NO.	NAMA	KODE	NILAI
1	INDRIYANI	C-01	45
2	INEKE NOVITA SARI	C-02	60
3	IRA PRAMITA SARI	C-03	45
4	JAMIATUN	C-04	40
5	JAYANTI MUSTIKA SARI	C-05	50
6	KHILDA NAIMAH	C-06	45
7	KUSTIANAH	C-07	55
8	LENI PUSPITA	C-08	50
9	MARATUS SHOLICHAH	C-09	65
10	MEGA ENDANG KUSMIYATI	C-10	55
11	MIATUN KHASANAH	C-11	45
12	NANDHIFAH	C-12	50
13	NENI AFTINIA	C-13	50

14	NIDA MAWADDAH	C-14	55
15	NUR AZIZAH	C-15	46
16	NUR FAIZAH	C-16	40
17	RATNA SOFIA RANTI	C-17	45
18	RATNA WIDYASTUTI	C-18	60
19	RENI MELINDA	C-19	45
20	RIKHA AMBAR SARI	C-20	55
21	RINA SOFIANA	C-21	70
22	ROSA YUDHI RAHMAWATI	C-22	60
23	RUKAYAH	C-23	55
24	SHOLIKHAH	C-24	50
25	SILVI INDRI ANI	C-25	35
26	SITI KHOLIDAH	C-26	45
27	SITI KHOLIFAH	C-27	55
28	SITI NURJANNAH	C-28	45
29	SITI ULFAIDA	C-29	60
30	SURI TELADAN SARI	C-30	45
31	TRI ANINGSIH	C-31	45
32	TRI HANDAYANI	C-32	60
33	USWATUN HASANAH	C-33	60
34	WINARTI	C-34	55
35	WIWIK ANITA SARI	C-35	55
JUMLAH			1796

B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Nilai *Posttest*

(1) Uji normalitas nilai *posttest* pada kelompok eksperimen

Hipotesis:

H_0 = Data berdistribusi normal

H_a = Data tidak berdistribusi normal

Pengujian hipotesis:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan diterima $H_0 = \chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Dari data tabel 4.1 akan diuji normalitas sebagai prasyarat uji *T-test*. Adapun langkah-langkah pengujian normalitas sebagai berikut:

$$\text{Nilai Maksimal} = 85$$

$$\text{Nilai Minimal} = 55$$

$$\text{Rentang Nilai (R)} = 85 - 55 = 30$$

$$\text{Banyak Kelas (K)} = 1 + (3,3) \log 36 = 6,136 = 6 \text{ kelas}$$

$$\text{Panjang Kelas (P)} = \frac{30}{6} = 5$$

Tabel 4.3
Tabel Penolong Menghitung Standar Deviasi Kelas Eksperimen

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	80	8,72	76,0772
2	80	8,72	76,0772
3	78	6,72	45,1883
4	75	3,72	13,8549
5	85	13,72	188,2994
6	73	1,72	2,9660
7	73	1,72	2,9660
8	71	-0,28	0,0772
9	68	-3,28	10,7438
10	65	-6,28	39,4105
11	73	1,72	2,9660
12	57	-14,28	203,8549
13	73	1,72	2,9660
14	83	11,72	137,4105
15	65	-6,28	39,4105
16	63	-8,28	68,5216
17	71	-0,28	0,0772
18	71	-0,28	0,0772
19	68	-3,28	10,7438
20	81	9,72	94,5216
21	65	-6,28	39,4105
22	83	11,72	137,4105
23	67	-4,28	18,2994
24	73	1,72	2,9660
25	67	-4,28	18,2994
26	65	-6,28	39,4105
27	55	-16,28	264,9660

28	68	-3,28	10,7438
29	73	1,72	2,9660
30	68	-3,28	10,7438
31	68	-3,28	10,7438
32	55	-16,28	264,9660
33	75	3,72	13,8549
34	85	13,72	188,2994
35	71	-0,28	0,0772
36	75	3,72	13,8549
Σ	2566		2053,2222

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N} = \frac{2566}{36} = 71,2778$$

$$s^2 = \frac{\sum(x - \bar{x})^2}{n-1} = \frac{2053,2}{(36-1)} = 58,6635$$

$$s = 7,65921$$

Menghitung Z

$$Z = \frac{Bk - \bar{x}}{S}$$

Contoh untuk batas kelas interval (x) = 54,5

$$Z = \frac{54,5 - 71,2778}{7,65921} = -2,19$$

Selanjutnya dicari peluang untuk Z dari kurva Z (tabel) pada nilai Z yang sesuai.

Menghitung luas kelas untuk Z dilakukan dengan menghitung selisih antara peluang-peluang Z, kecuali untuk peluang Z bertanda positif dan negatif dijumlahkan.

Untuk menghitung frekuensi yang diharapkan (E_i) maka luas kelas Z dikalikan dengan jumlah responden (n = 36)

Contoh pada interval 55 – 60 → $0,1097 \times 36 = 3,94$

Tabel 4.4
Daftar Nilai Frekuensi Observasi Nilai Kelompok Eksperimen

Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	54,5	-2,19	0,4535				
55 – 60				0,1097	3	3,9	0,2281
	60,5	-1,41	0,3438				
60 – 65				0,2107	5	7,6	0,8811
	66,5	-0,62	0,1331				
65 – 70				0,2624	11	9,4	0,2555
	72,5	0,16	0,1293				
70 – 75				0,2145	10	7,7	0,6720
	78,5	0,94	0,3438				
75 – 80				0,1097	5	3,9	0,2796
	84,5	1,73	0,4535				
85 – 90				0,0371	2	1,3	0,3305
	90,5	2,51	0,4906				
Jumlah					36	$\chi^2 =$	2,6469

Keterangan:

Bk = Batas kelas bawah – 0,5

Z_i = Bilangan Bantu atau Bilangan Standar

P(Z_i) = Nilai Z_i pada tabel luas dibawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

E_i = frekuensi yang diharapkan

O_i = frekuensi hasil pengamatan

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh $\chi^2_{hitung} = 2,6469$

dan $\chi^2_{tabel} = 11,07$ dengan dk = 6-1 = 5, $\alpha = 5\%$. Jadi

$\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ berarti data yang diperoleh berdistribusi normal.

Jadi nilai *posttest* pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

(2) Uji normalitas nilai *posttes* pada kelas kontrol

Hipótesis:

H₀ = Data berdistribusi normal

H_a = Data tidak berdistribusi normal

Pengujian hipotesis:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan diterima $H_0 = \chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Dari data tabel 4.2 akan diuji normalitas sebagai prasyarat uji *T-test*. Adapun langkah-langkah pengujian normalitas sebagai berikut:

Nilai Maksimal = 70

Nilai Minimal = 35

Rentang Nilai (R) = 70-35 = 35

Banyak Kelas (K) = 1 + (3,3) log 35 = 6,095 = 6 kelas

Panjang Kelas (P) = $\frac{35}{6} = 5,8333 = 6$

Tabel 4.5
Tabel Penolong Menghitung Standar Deviasi Kelas Kontrol

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	45	-6,31	39,87
2	60	8,69	75,44
3	45	-6,31	39,87
4	40	-11,31	128,01
5	50	-1,31	1,73
6	45	-6,31	39,87
7	55	3,69	13,58
8	50	-1,31	1,73
9	65	13,69	187,30
10	55	3,69	13,58
11	45	-6,31	39,87
12	50	-1,31	1,73
13	50	-1,31	1,73
14	55	3,69	13,58
15	46	-5,31	28,24
16	40	-11,31	128,01
17	45	-6,31	39,87
18	60	8,69	75,44
19	45	-6,31	39,87
20	55	3,69	13,58

21	70	18,69	349,16
22	60	8,69	75,44
23	55	3,69	13,58
24	50	-1,31	1,73
25	35	-16,31	266,16
26	45	-6,31	39,87
27	55	3,69	13,58
28	45	-6,31	39,87
29	60	8,69	75,44
30	45	-6,31	39,87
31	45	-6,31	39,87
32	60	8,69	75,44
33	60	8,69	75,44
34	55	3,69	13,58
35	55	3,69	13,58
Jumlah	1796		2055,54

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N} = \frac{1796}{35} = 51,3143$$

$$s^2 = \frac{\sum(x - \bar{x})^2}{n-1} = \frac{2055,54}{(35-1)} = 60,4571$$

$$s = 7,7754$$

Menghitung Z

$$Z = \frac{Bk - \bar{x}}{S}$$

Contoh untuk batas kelas interval (x) = 35 - 0,5 = 34,5

$$Z = \frac{34,5 - 51,3143}{7,7754} = -2,16$$

Selanjutnya dicari peluang untuk Z dari kurva Z (tabel) pada nilai Z yang sesuai.

Cara menghitung luas kelas untuk Z yaitu dengan menghitung selisih antara peluang-peluang Z, kecuali untuk peluang Z bertanda positif dan negatif dijumlahkan.

Untuk menghitung frekuensi yang diharapkan (E_i) maka luas kelas Z dikalikan dengan jumlah responden (n = 35)

Contoh pada interval 35 – 41 $\rightarrow 0,0881 \times 35 = 3,0835 = 3,1$

Tabel 4.6
Daftar Nilai Frekuensi Observasi Nilai Kelas Kontrol

Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	34,5	-2,16	0,4750				
35 – 41				0,0881	3	3,1	0,0023
	41,5	-1,26	0,3869				
42 – 48				0,2097	11	7,3	1,8256
	48,5	-0,36	0,1772				
49 – 55				0,2913	13	10,2	0,7714
	55,5	0,54	0,1141				
56 – 62				0,2367	6	8,3	0,6300
	62,5	1,44	0,3508				
63 – 69				0,1125	1	3,9	2,1915
	69,5	2,34	0,4633				
70 – 76				0,0312	1	1,1	0,0078
	76,5	3,24	0,4945				
Jumlah					35	X ² =	5,4285

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh $\chi^2_{hitung} = 5,4285$ dan $\chi^2_{tabel} = 11,07$ dengan dk = 6 – 1 = 5 dan $\alpha = 5\%$. Jadi $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ berarti data yang diperoleh berdistribusi normal. Jadi nilai *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Nilai

Hipotesis:

$$H_0 : \alpha_1^2 = \alpha_2^2 = \dots = \alpha_k^2$$

$$H_1 : \alpha_1^2 \neq \alpha_2^2 \neq \dots \neq \alpha_k^2$$

Dengan kriteria pengujian adalah tolak $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 5\%$ dengan dk = k – 1 dan $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$.

rumus:

$$x^2 = (\ln 10) \left\{ B - \sum (n_i - 1) \log s_i^2 \right\}$$

dengan

$$B = (\log s^2) \sum (n_i - 1) \quad \text{dan} \quad s^2 = \frac{\sum (n_i - 1) s_i^2}{\sum (n_i - 1)}$$

Data yang digunakan hanya data nilai tes pada tabel 4.1 dan tabel 4.2 dari kelas yang normal. Di bawah ini disajikan sumber data:

Tabel 4.7
Sumber Data Homogenitas

Sumber variasi	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Jumlah	1796	2566
N	35	36
\bar{X}	51,3143	71,2778
Varians (S^2)	60,45714	58,6635
Standart deviasi (S)	7,7754	7,6592

Table 4.8
Tabel Uji Bartlett

Sampel	dk = ni-1	1/dk	S_i^2	Log S_i^2	dk.Log S_i^2	dk * S_i^2
1	34	0,0294	60,4571	1,7814	60,5692	2055,5429
2	35	0,0286	58,6635	1,7684	61,8929	2053,2222
Jumlah	69				122,462	4108,765

$$s^2 = \frac{\sum (n_i - 1) s_i^2}{\sum (n_i - 1)}$$

$$= \frac{4108,765}{69}$$

$$= 59,54732$$

$$B = (\text{Log } s^2) \cdot \sum (n_i - 1)$$

$$B = \{\text{Log } 1,7748622\} \cdot 69$$

$$B = 122,46549$$

$$\chi^2_{\text{hitung}} = (\text{Ln } 10) \{ B - \sum (n_i - 1) \log s_i^2 \}$$

$$\chi^2_{\text{hitung}} = 2,3025851 \{ 122,4654 - 122,462 \}$$

$$\chi^2_{\text{hitung}} = 0,0078224$$

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas diperoleh $\chi^2_{hitung} = 0,0078224$ dan $\chi^2_{tabel} = 3,841$ dengan $dk = k-1 = 2-1 = 1$ dan $\alpha = 5\%$. Jadi $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ berarti nilai *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai varians yang homogen.

2. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata (Uji Pihak Kanan)

Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ atau kedua varians sama (homogen). Maka uji perbedaan dua rata-rata menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Dari data diperoleh:

Tabel 4.9
Tabel Sumber Data Untuk Uji T

Sumber variasi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah	2566	1796
N	36	35
\bar{x}	71,2778	51,3143
Varians (s^2)	58,6635	60,4571
Standar deviasi (s)	7,6592	7,7754

$$\begin{aligned}
 s &= \sqrt{\frac{(36-1).58,6635 + (35-1).60,4571}{36+35-2}} \\
 &= \sqrt{\frac{2053,2225 + 2055,5414}{69}} \\
 &= \sqrt{59,5473} \\
 &= 7,716691
 \end{aligned}$$

Dengan $s = 7,716691$ maka:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{71,2778 - 51,3143}{7,71669 \sqrt{\frac{1}{36} + \frac{1}{35}}} \\
 &= \frac{19,9635}{(7,71669)(0,2375)} \\
 &= \frac{19,9635}{1,8327} \\
 t &= 10,898
 \end{aligned}$$

C. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat, pengujian kemudian dilakukan dengan pengujian hipotesis. Data atau nilai yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah nilai kemampuan akhir (nilai *posttest*). Hal ini dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan pada kemampuan akhir setelah peserta didik diberi perlakuan, dimana diharapkan bila terjadi perbedaan pada kemampuan akhir adalah karena adanya pengaruh perlakuan. Untuk mengetahui terjadi tidaknya perbedaan perlakuan maka digunakan rumus *t-test* (uji pihak kanan) dalam pengujian hipotesis sebagai berikut.

$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$: rata-rata hasil belajar matematika yang diajar dengan pendekatan konstruktivisme tidak lebih besar atau sama dengan rata-rata hasil belajar matematika yang diajar dengan pembelajaran langsung.

$H_1 = \mu_1 > \mu_2$: rata-rata hasil belajar matematika yang diajar dengan pendekatan konstruktivisme lebih besar dari pada rata-rata hasil belajar matematika yang diajar dengan pembelajaran langsung.

Berdasarkan perhitungan *t-test* diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut.

Tabel 4.10
Hasil Perhitungan *t-test*

	N	\bar{x}	s^2	s	dk	t_{hitung}	t_{tabel}
Kelas Eksperimen	36	71,2778	58,6635	7,716691	36+35- 2=69	10,898	1,66
Kelas Kontrol	35	51,3143	60,4571				

Menurut tabel hasil perhitungan, hasil penelitian yang diperoleh untuk kemampuan akhir kelas eksperimen dengan pendekatan konstruktivisme diperoleh rata-rata 71,2778 dan standar deviasi (SD) adalah 58,6635, sedangkan untuk kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional diperoleh rata-rata 51,3143 dan standar deviasi (SD) adalah 60,4571. Dengan $dk = 36 + 35 - 2 = 69$ dan taraf nyata 5% maka diperoleh $t_{tabel} = 1,66$. Dari hasil perhitungan *t-test* $t_{hitung} = 10,898$. Jadi dibandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan perhitungan *t-test*, diperoleh $t_{hitung} = 10,898$ sedangkan $t_{tabel} = 1,66$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya rata-rata hasil belajar matematika pada materi Luas dan Volume Bangun Ruang Prisma (LdVBRP) yang diajar dengan pendekatan konstruktivisme lebih besar dari pada rata-rata hasil belajar matematika pada materi LdVBRP yang diajar dengan pembelajaran langsung. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme lebih efektif dari pada model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar matematika materi LdVBRP pada peserta didik kelas VIII MTs NU Nurul Huda Kudus.

Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik lebih mudah memahami konsep-konsep yang sulit dengan proses pembelajaran yang sifatnya membangun sendiri pengetahuan-pengetahuan yang sekiranya dibutuhkan

peserta didik. Melalui elaborasi yaitu dengan mengidentifikasi unsur-unsur terkait dengan bagian-bagian dalam prisma. Apalagi pendekatan pembelajaran tersebut dipadukan dengan metode kerja kelompok dimana peserta didik mendiskusikan masalah-masalah itu dengan temannya sehingga peserta didik diberi kesempatan untuk mengungkapkan ide/pendapatnya. Dengan diskusi telah meningkatkan *social skill* dan *thinking skill* (daya nalar berpikir kritis) serta motivasi belajar mereka tumbuh dalam proses pembelajaran. Jadi pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme terbukti mampu mewujudkan tujuan pembelajaran matematika di sekolah/madrasah yang memuat kompetensi *life skill* yang ditunjukkan dari proses pembelajaran dan *academic skill* dengan ditunjukkan peningkatan hasil belajar matematika peserta didik.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan tentunya mempunyai banyak keterbatasan-keterbatasan antara lain :

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MTs NU Nurul Huda Kudus untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila ada hasil penelitian di tempat lain yang berbeda, tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang penulis lakukan.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan.

3. Keterbatasan dalam Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti tentang pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada pembelajaran

matematika materi LdVBRP pada kompetensi dasar menghitung luas permukaan dan volume prisma.

Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan di atas maka dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian ini yang penulis lakukan di MTs NU Nurul Huda Kudus. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.